

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu mengenai MP-ASI dan status gizi pada balita usia 6 – 24 bulan. Desain penelitian menggunakan cross sectional dimana subjek variabel independen dan dependen di lakukan pada saat yang bersamaan variabel yang di gunakan variabel independen (pengetahuan ibu tentang gizi) dependen (status gizi balita)

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Waktu pelaksanaanya adalah Januari 2024

2. Tempat

Pelaksanaan pengumpulan data ini dilakukan di Desa Sumberpetung Kecamatan Kalipare

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah keluarga yang memiliki balita usia 6 – 24 bulan di Desa Sumberpetung Kecamatan Kalipare. Penelitian ini dilakukan di 3 posyandu dengan total balita yaitu 40 balita.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah keluarga yang memiliki balita usia 6 – 24 bulan yang terpilih dari populasi di Desa Sumbepetung Kecamatan Kalipare. Sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Slovin (Sevilla, et all., 2007) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$
$$n = \frac{40}{1+(40 \times 0,1^2)}$$
$$n = \frac{40}{1+0,4}$$
$$n = \frac{40}{1,4}$$

n = 28 balita

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Persentase kelonggaran penelitian karena kesalahan pengambilan sampel sebesar 10% atau sebesar 0,1

a. Kriteria inklusi

adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel Notoatmodjo (2012).

Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu:

- a) Ibu yang mempunyai balita usia 6 - 24 bulan
- b) Ibu balita yang bersedia menjadi responden untuk diteliti
- c) Ibu yang bisa baca dan tulis
- d) Balita yang sudah MP-ASI

b. Kriteria eksklusi

adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat di jadikan sampel Notoatmodjo (2012).

Kriteria pada penelitian ini yaitu:

- a) Ibu balita yang tidak dapat berkomunikasi.
- b) Ibu balita yang sedang beraktivitas atau bekerja dan tidak bisa di ganggu.
- c) Ibu yang tidak bisa membaca dan menulis
- d) Ibu yang sedang sakit

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu variabel independen (pengetahuan ibu tentang gizi) dan dependen (status gizi balita)

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 2. Tabel Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Kriteria Penilaian	Skala
1.	Tingkat Pengetahuan	Kemampuan responden dalam menjawab	Kuesioner	Skoring: Benar = 1 Salah = 0 Kategori:	Ordinal

		<p>pertanyaan mengenai pengertian, jenis, frekuensi, jumlah, bahan makanan, cara mengolah, sejumlah 10 soal</p>		<p>1. Tingkat pengetahuan dikategorikan “baik” jika skor yang didapat $\geq 50\%$</p> <p>2. Tingkat pengetahuan dikategorikan “kurang” jika skor yang didapat $< 50\%$</p> <p>(Budiman dan Riyanto (2013)).</p>	
2.	Status gizi balita	<p>Pengukuran status gizi balita berdasarkan indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak</p>	kuesioner	<p>1. Data tentang status gizi balita berdasarkan indeks antropometri BB/U diklasifikasikan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Resiko berat badan lebih : $> +1$ SD -Berat badan normal : - 2 SD s/d +1 SD -Berat badan kurang : - 3 SD s/d < -2 SD <p>Berat badan sangat kurang : < -3 SD</p> <p>2. Data tentang status gizi balita berdasarkan indeks</p>	Ordinal

				<p>antropometri TB/U diklasifikasikan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Tinggi : $>+3$ SD -Normal : -2 SD s/d $+3$ SD -Pendek : -3 SD s/d < -2 SD -Sangat pendek : < -3 SD <p>3.Data tentang status gizi balita berdasarkan indeks antropometri BB/TB diklasifikasikan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Obesitas : $> +3$SD -Gizi lebih : $>+2$ SD s/d $+3$ SD -Beresiko gizi lebih : $> +1$ SD s/d $+2$ SD -Gizi Baik : -2 SD s/d $+1$ SD -Gizi Kurang : -3 SD s/d < -2 SD -Gizi buruk : < -3 SD 	
--	--	--	--	--	--

F. Instrumen Penelitian

1. Lembar kuesioner
2. Wawancara

G. Metode Pengumpulan Data

1. Data yang Dikumpulkan

Data yang dikumpulkan adalah data yang berkaitan dengan data dasar yang meliputi:

- a. Data karakteristik ibu balita
- b. Data karakteristik balita usia 6 – 24 bulan
- c. Data antropometri balita usia 6 – 24 bulan
- d. Faktor penyebab tidak langsung

2. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data pada penelitian ini meliputi:

- a. Data karakteristik ibu balita meliputi nama, alamat, pekerjaan, dan pendidikan diperoleh dengan wawancara
- b. Data karakteristik balita meliputi nama, usia, tanggal lahir, jenis kelamin, dan alamat diperoleh dengan wawancara
- c. Data antropometri balita meliputi berat badan dan tinggi badan yang diperoleh dengan pengukuran langsung menggunakan baby scale, timbangan digital, infantometer, dan microtoise
- d. Faktor penyebab tidak langsung meliputi tingkat pengetahuan ibu mengenai MP-ASI diperoleh dengan wawancara

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Memasukkan Data

Pengumpulan data yang telah di cek dan validasi pengisian dan kelengkapan data yang diperlukan, selanjutnya dientri pada MS. Exel dengan menggunakan komputer.

2. Pembersihan Data

Sebelum dilakukan pengolahan dan analisis data lebih lanjut, dilakukan pengecekan hasil pengumpulan data. Pada proses ini, kembali dilakukan pengecekan ulang apabila ditemukan adanya data-data yang tidak sesuai seperti:

- a. Terjadi pertukaran data antara berat badan dengan tinggi badan
- b. Kesalahan dalam penulisan angka yang benar

3. Analisis Data

a. Data Status Gizi Balita

Status gizi balita dinilai berdasarkan indeks berat badan terhadap tinggi badan (BB/TB), tinggi badan terhadap umur (TB/U), dan berat badan terhadap umur (BB/U) dengan menggunakan *software* antropometri 2005. Status gizi balita dikategorikan berdasarkan indeks BB/U, TB/U dan BB/TB menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak yaitu:

1) Data tentang status gizi balita berdasarkan indeks antropometri BB/U diklasifikasikan sebagai berikut:

- Resiko berat badan lebih : $>+1$ SD
- Berat badan normal : -2 SD s/d +1 SD
- Berat badan kurang : -3 SD s/d <-2 SD
- Berat badan sangat kurang : < -3 SD

2) Data tentang status gizi balita berdasarkan indeks antropometri TB/U diklasifikasikan sebagai berikut:

- Tinggi : $>+3$ SD
- Normal : -2 SD s/d +3 SD
- Pendek : -3 SD s/d < -2 SD
- Sangat pendek : < -3 SD

3) Data tentang status gizi balita berdasarkan indeks antropometri BB/TB diklasifikasikan sebagai berikut:

- Obesitas : $> +3$ SD
- Gizi lebih : $>+2$ SD s/d +3 SD
- Beresiko gizi lebih : $> +1$ SD s/d +2 SD
- Gizi Baik : -2 SD s/d +1 SD
- Gizi Kurang : -3 SD s/d < -2 SD
- Gizi buruk : < -3 SD

b. Data Tingkat Pengetahuan Ibu

Data ini diolah dengan cara memberikan skor pada setiap item pertanyaan.

Jawaban benar = 1

Jawaban salah = 0

Dari rata – rata skor tiap pertanyaan, dijumlah dan dicari rata – rata, kemudian masing – masing tiap pertanyaan dikategorikan dengan ketentuan menurut Budiman dan Riyanto (2013).

Baik : Jika skor rata – rata $\geq 50\%$

Kurang : Jika skor rata – rata $\leq 50\%$

4. Penyajian Data

- a) Penyajian data tingkat pengetahuan ibu mengenai MP-ASI menggunakan tabel
- b) Penyajian data status gizi menggunakan diagram lingkaran
- c) Penyajian data hubungan tingkat pengetahuan ibu mengenai MP-ASI menggunakan tabel